

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota-kota di Indonesia pada umumnya mengalami peningkatan jumlah penduduk, perpindahan penduduk dari desa ke kota merupakan salah satu penyebab kota menjadi ramai dan padat. Demikian pula dengan pertumbuhan penduduk di kota Timika Distrik Mimika Baru yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena banyaknya penduduk yang bermigrasi ke kota Timika. Berdasarkan sensus Penduduk tahun 2010, mayoritas penduduk kabupaten Mimika berdomisili di Distrik Mimika Baru yaitu sebesar 65,3 %. Keberadaan perusahaan tambang asing telah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengadu nasib di Timika. Hal ini menyebabkan pertumbuhan penduduk di kota Timika menjadi cukup pesat.

Pesatnya perkembangan kota Timika menyebabkan munculnya berbagai permasalahan lingkungan khususnya masalah sampah. Sampah masih berserakan di jalan, sampah dibuang ke sungai masih menjadi pemandangan umum di kota Timika. Bahkan pada area tertentu sampah dibuang di jembatan, sungai, lahan kosong, dan jalan, sehingga sebagian badan jalan terisi sampah, pendangkalan sungai, tersumbatnya selokan, dan menimbulkan bau busuk di area sekitarnya. Sampah yang dibuang ke Daerah Aliran Sungai (DAS) menyebabkan sedimentasi sungai yang dapat berpotensi menghambat aliran sungai dan dapat menyebabkan banjir pada waktu hujan. Pembakaran sampah dilakukan oleh masyarakat di beberapa tempat, sehingga juga dapat menyebabkan menurunnya kualitas udara kota Timika. Permasalahan sampah ini telah berlangsung cukup lama.

Beberapa kota di Indonesia telah berhasil mengelola kebersihan kota dan sampah domestik kota yang telah berhasil menjadi juara yang meraih “Penghargaan Adipura” yaitu kota Palembang, Surabaya, Manado, Malang, Balikpapan, Yogyakarta, Jombang, Lamongan, Tuban, Sibolga, Pamekasan, dan beberapa kota lainnya. Berdasarkan studi literatur yaitu Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat yang diteliti oleh Faizah tahun 2008, bahwa *Pilot project* pengelolaan sampah Rumah Tangga di Gondolayu Lor kota Yogyakarta telah

berhasil dilaksanakan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) melalui proses pemilahan sampah”. Peran pengurus RT/RW sangat besar dalam membantu mewujudkan terlaksananya program dan menjembatani komunikasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat.

Kurang optimalnya penanganan sampah di Kota Timika dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah menyebabkan sampah tidak ditangani dengan benar. Sebagaimana kota yang berkembang, seharusnya pengelolaan sampah juga ditingkatkan sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat kota Timika. Pemerintah daerah kabupaten Mimika dapat mencontoh pengelolaan kebersihan kota-kota yang telah mendapatkan penghargaan tersebut dengan melakukan studi banding dan membuat/menerapkan program pengelolaan kebersihan/sampah kota yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa:

1. Sampah yang ada di Kota Timika belum dikelola dengan benar, diperlukan pengkajian dan penelitian mengenai pengelolaan sampah domestik di kota Timika
2. Manajemen Pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kota Timika belum memadai.
3. Diperlukan adanya masukan untuk perbaikan pengelolaan sampah Domestik di Kota Timika

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengkaji pengelolaan sampah di Kota Timika, meneliti kondisi penanganan sampah dan tempat pembuangan akhir sampah.
2. Menganalisis pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Timika dengan fokus kepada manajemen pengelolaan sampah kota Timika.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan sampah kota Timika.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu lingkungan penulis. Dan memberikan ruang bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama belajar di Magister Ilmu lingkungan

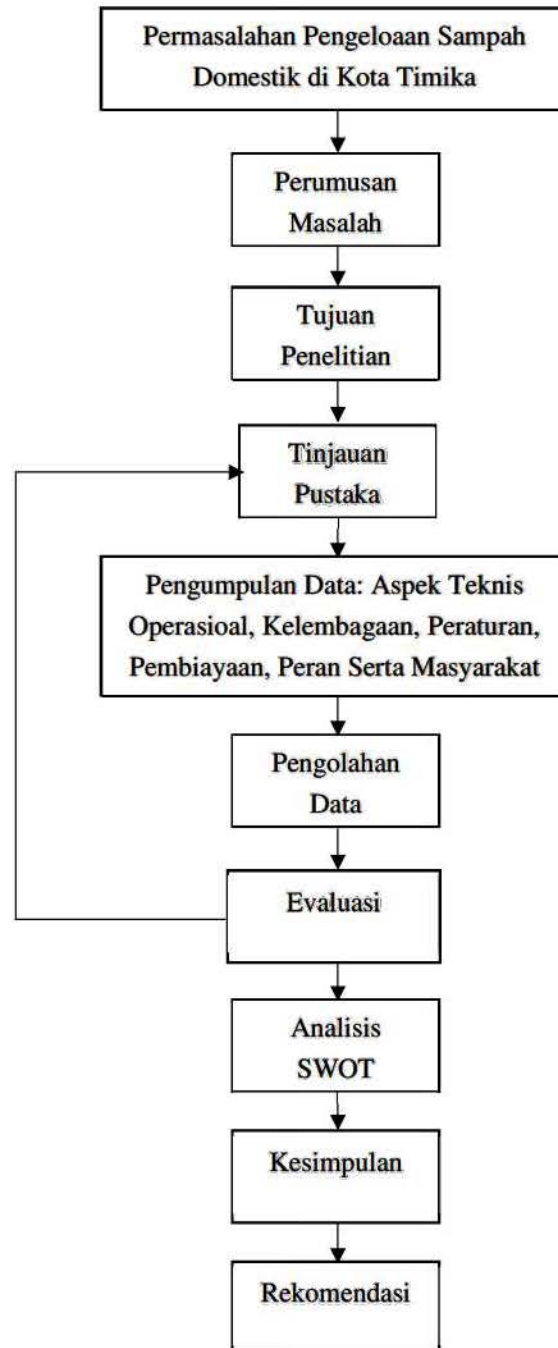
Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengkaji bagaimana pengelolaan sampah yang telah berlangsung di Kota Timika dalam rangka meningkatkan proses pengelolaan sampah yang memadai. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagai referensi informasi tentang penanganan dan pengelolaan sampah di Kota Timika. Sehingga dapat memberikan perbaikan tata kelola sampah di kota Timika.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Tujuan Penelitian	Metodologi / Alat analisis	Hasil Penelitian
Irman	Evaluasi Peran Serta Masyarakat dalam Pelaksanaan Sistem Teknik Operasional Pengelolaan Sampah di Kota Padang	2006	Melakukan evaluasi terhadap peran serta masyarakat dalam pelaksanaan operasional pengelolaan persampahan di Kota Padang.	Kuantitatif / Crosstab	Faktor-faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di kota Padang
Suwarto	Model Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. Studi Kasus: Kawasan Perumahan Tlogosari Semarang	2006	Merumuskan model partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan perumahan Tlogosari Semarang	Deskriptif kualitatif / Deskriptif kualitatif	Model partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan perumahan Tlogosari Semarang
Teguh Krisyanto	Pengelolaan Persampahan Berkelanjutan Berdasarkan Peran Serta Masyarakat di Kota Kebumen	2007	Mengetahui bentuk pengelolaan persampahan secara berkelanjutan ditinjau dari aspek peran serta masyarakat yang tepat untuk Kota Kebumen.	Deskriptif Komparatif / Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif	Bentuk pengelolaan persampahan secara berkelanjutan di Kota Kebumen berdasarkan aspek peran serta masyarakat
Bambang Riyanto	Prospek Pengelolaan Sampah Nonkonvensional. Studi Kasus : Kabupaten Gunungkidul	2008	Mengetahui prospek pengelolaan sampah nonkonvensional di Kabupaten Gunungkidul	Rasionalistik / Distribusi Frekuensi, Kualitatif/Deskriptif	Prospek pengelolaan sampah nonkonvensional di Kabupaten Gunungkidul
Heri Krisnandar	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Secara Mandiri Berbasis Masyarakat (Studi kasus di Kec. Indhihiang Kota Tasikmalaya)	2013	Memperoleh gambaran tentang pengelolaan sampah rumah tangga secara mandiri berbasis masyarakat	Diskriptif kualitatif	Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat berjalan secara baik dengan prinsip 3R.
Mach Ant Herson	Evaluasi Pengelolaan Sampah Domestik di Kota Timika	2014	Mengkaji pengelolaan sampah di Kota Timika	Diskriptif Kualitatif / Analisis SWOT	Prospek pengelolaan sampah yang baik di Kota Timika yang meliputi 5 aspek pengelolaan sampah.

1.6 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.1
Kerangka Pikir Penelitian